

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pola *agroforestry* yaitu :

- Hkm KTH Bukit Lumut yang terdiri dari 7 Petak Ukur dengan luas 14 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 81,43%.
- Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 1 yang terdiri dari 9 Petak Ukur dengan luas 16 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 86,11%.
- Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 2 yang terdiri dari 9 Petak Ukur dengan luas 18 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 94,17%.
- Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 3 yang terdiri dari 8 Petak Ukur dengan luas 15 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 95,31%.
- Hkm KTH Bukit Tengah yang terdiri dari 13 Petak Ukur dengan luas 26 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 93,27%.
- Hkm KTH Bukit Ranah Sako yang terdiri dari 13 Petak Ukur dengan luas 26 Ha memiliki Rerata Persentase sebesar 95,38%.

Hasil tersebut menunjukkan analisis tingkat keberhasilan tanaman reboisasi berdasarkan persen(%) tumbuh pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan di 6 Pokja Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dianggap berhasil.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat penggarap lahan di lokasi kegiatan penilaian pemeliharaan (P1) Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin dapat meningkatkan dan mempertahankan hasil persentase hidup tanaman, sehingga pada kegiatan penilaian pemeliharaan berikutnya tetap memiliki tingkat keberhasilan penanaman memberikan hasil yang baik. Selain itu, Kelompok Tani Hutan Desa Tamiai masih memerlukan banyak ilmu pengetahuan mengenai teknik budidaya dan pola *agroforestri* yang tepat untuk diterapkan agar pemanfaatan lahan yang dimiliki lebih maksimal dan meningkatkan pendapatan petani.